

BAB VII

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan gangguan tidur dengan kualitas hidup anak usia sekolah penderita leukemia limfoblastik akut di IRNA Kebidanan dan Anak RSUP Dr. M.Djamil Padang pada tahun 2018, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata skor gangguan tidur anak usia sekolah penderita leukemia limfoblastik akut adalah 42,17 dengan skor tertinggi 47 dan terendah 38.
2. Rata-rata skor kualitas hidup anak usia sekolah penderita leukemia limfoblastik akut adalah 56,23, dengan skor tertinggi 63,46 dan skor terendah 48,08.
3. Ada hubungan yang kuat dan negatif antara gangguan tidur dengan kualitas hidup anak usia sekolah penderita leukemia limfoblastik akut dengan nilai p value =0,000 dan $r = -0,746$.

B. Saran

1. Bagi Institusi Rumah Sakit

Diharapkan untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, dan lebih memperhatikan lagi gangguan tidur dan kualitas hidup anak dengan leukemia limfoblastik akut yang sedang menjalani proses pengobatan dirumah sakit, serta memberikan edukasi kepada anak tentang penyakit Leukemia Limfoblastik Akut untuk mengurangi kekhawatiran anak terhadap penyakitnya.

2. Bagi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai data awal/sumber data dalam melakukan penelitian terkait hubungan gangguan tidur dengan kualitas hidup dalam bidang keperawatan anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan adanya penelitian lanjutan terkait gangguan tidur dengan kualitas hidup anak, dengan metode yang lebih baik serta dengan jumlah sampel yang lebih banyak lagi.

